



One Heart, One Spirit, One Team, One Goal

Kesatuan dalam Jemaat, Ibadah, dan Kepengurusan Gereja

Ev. Pipie Jahja

Moving Ministry Church (MMC) — JKI Shema MMC

19 April 2026



Gereja tidak menjadi kuat hanya
karena programnya banyak.

Bukan sekadar berkumpul, tetapi **bersatu**.
Bukan sekadar hadir bersama, tetapi **berjalan bersama**.
Bukan sekadar melayani, tetapi **menyelaraskan hati, roh, dan tujuan**.

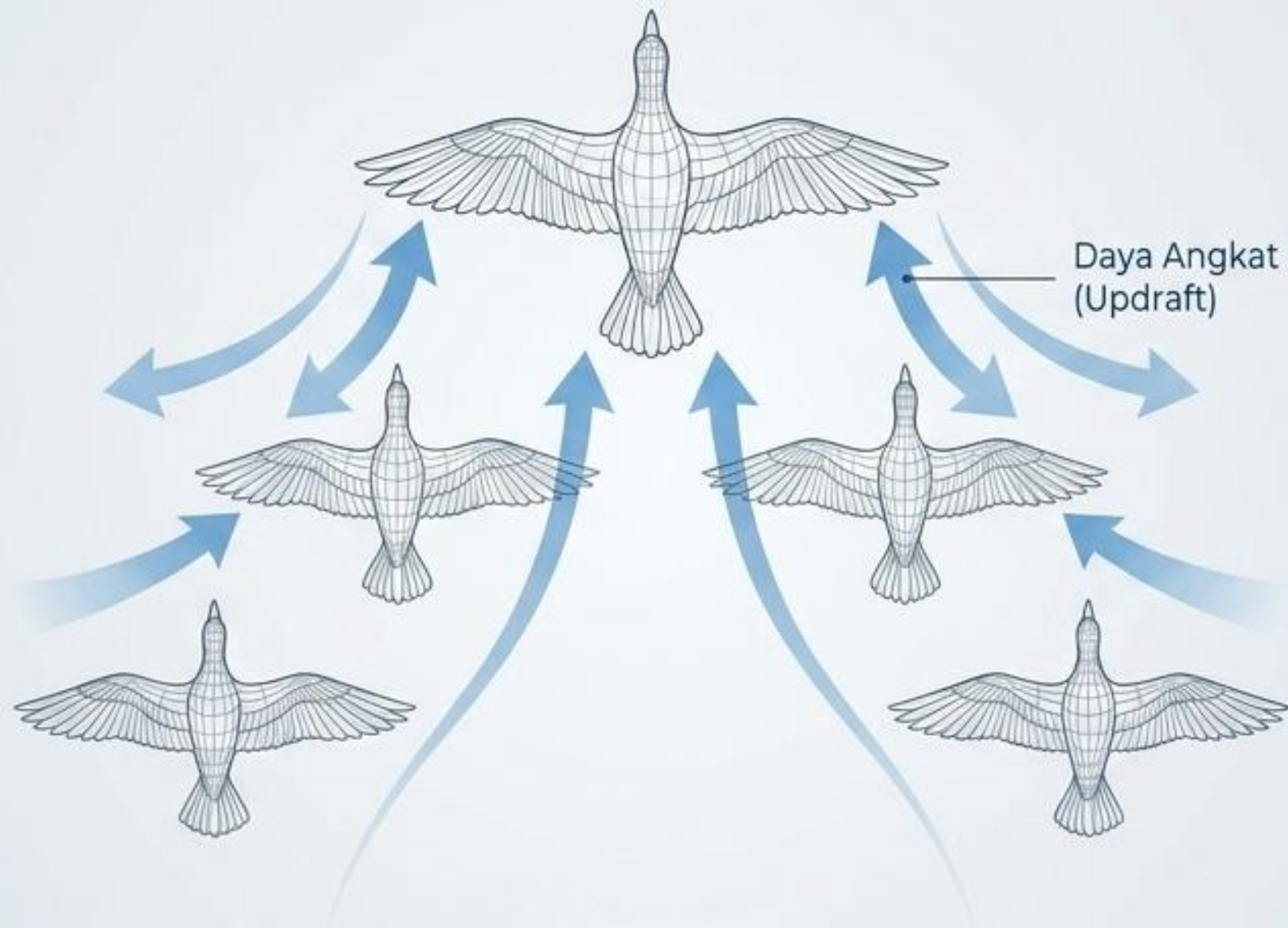


**“...hendaklah kamu sehati
sepikir, dalam satu kasih,
satu jiwa, satu tujuan.”**

— Filipi 2:1–2 (TB)

Kekuatan dalam Kesatuan

Mengapa bermigrasi dalam formasi huruf V?



- **Saling Menopang:** Burung di belakang mendapat dorongan daya angkat dari burung di depannya.
- **Efisiensi Bersama:** Perjalanan jauh menjadi mungkin karena beban ditanggung bersama.
- **Mengatasi Kelelahan:** Ego yang memudar digantikan oleh daya tahan kelompok.

Gereja yang berjalan sendiri-sendiri akan cepat lelah. Gereja yang bersatu memiliki ketahanan dan dampak.

Fondasi Kesatuan MMC

Dari penyelarasan di dalam menuju pergerakan ke luar.





“Adapun kumpulan orang
yang telah percaya itu,
mereka sehat dan sejiwa...”

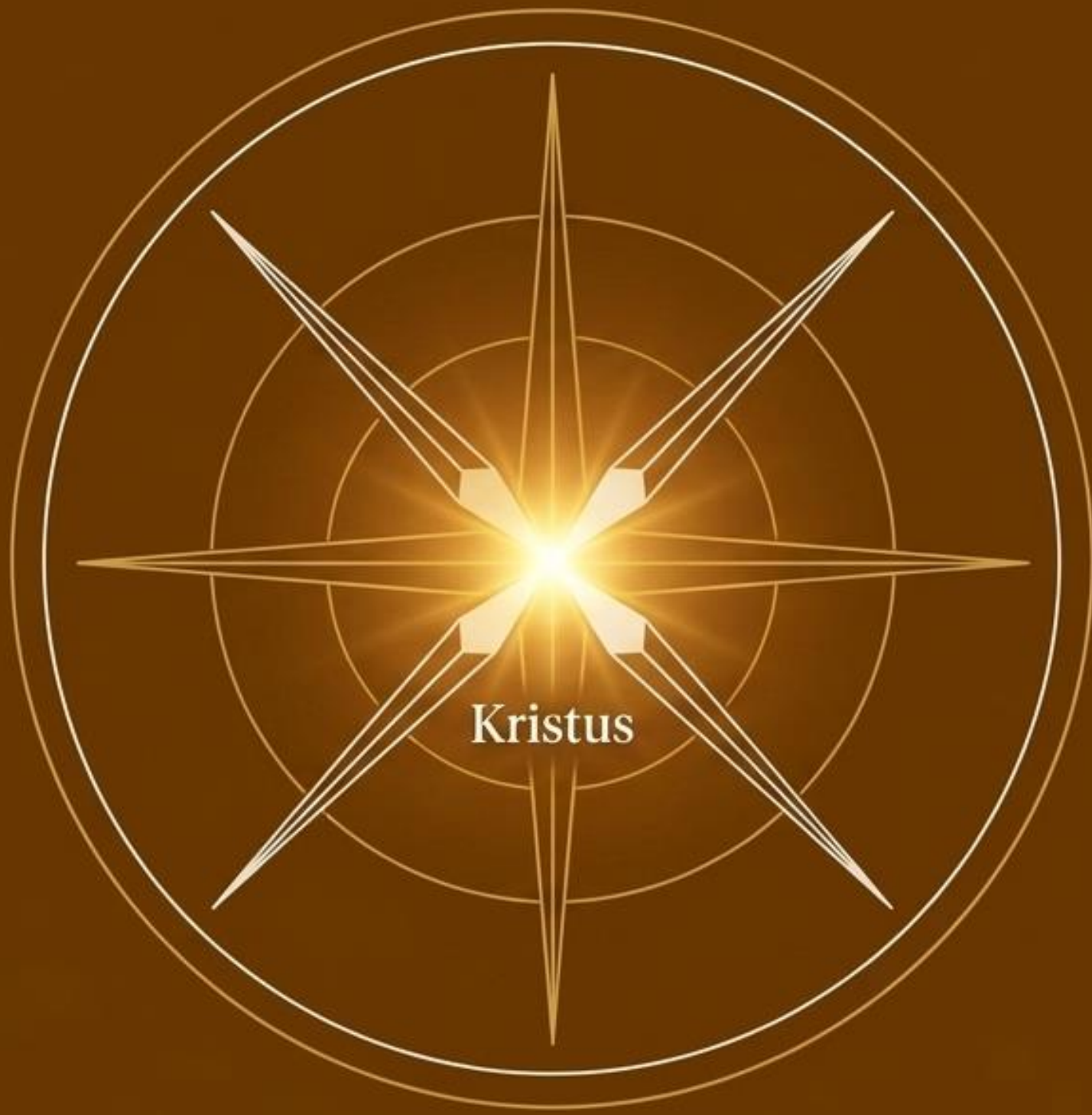
— Kisah Para Rasul 4:32 (TB)

Kesatuan sejati selalu dimulai dari arah hati yang sama.

Satu hati tidak berarti semua orang memiliki pendapat yang persis sama. Satu hati berarti semua orang memiliki **arah kasih** yang sama: Kristus sebagai pusat.

Ketika hati tertuju kepada Kristus:

- Kita berhenti mencari perhatian pribadi.
- Kita berhenti membandingkan diri.
- Kita datang dengan satu kerinduan: Tuhan dipermuliakan.



Implementasi: One Heart



Bagi Jemaat.

Datang dengan postur hati yang benar. Tinggalkan roh menghakimi saat memasuki ruang ibadah, dan dengan kerinduan murni untuk berjumpa dengan Tuhan.



Bagi Pengurus.

Saring setiap keputusan dengan satu pertanyaan fundamental: “Apakah hal ini menyenangkan hati Tuhan?” — bukan “Apakah ini sesuai dengan keinginan saya?”

A wide-angle photograph of a vast field of golden wheat or grain, stretching to the horizon. The sun is low on the horizon, creating a warm, golden glow across the sky and the field. The sky is filled with soft, wispy clouds, and the overall atmosphere is peaceful and serene.

“Berusahalah memelihara kesatuan
Roh oleh ikatan damai sejahtera.”

— Efesus 4:3 (TB)

TENSION & BALANCE



Kesatuan adalah karya Allah, namun memeliharanya adalah tanggung jawab kita.

Roh Kudus tidak pernah memimpin gereja ke dalam persaingan, iri hati, atau kepentingan diri sendiri.

Roh yang satu menggerakkan kita menuju:

• Kerendahan hati

• Kesabaran

• Kelemahlembutan

• Kehidupan yang saling membangun

Implementasi: One Spirit




Bagi Jemaat

Belajar peka terhadap pekerjaan Roh Kudus selama ibadah. Ibadah bukanlah sebuah pertunjukan yang kita tonton, melainkan perjumpaan ilahi yang kita alami bersama.



Bagi Pengurus

Hapus mentalitas 'wilayah kekuasaan'. Setiap bidang pelayanan tidak boleh berjalan sendiri-sendiri. Kita semua melayani di bawah kepemimpinan Roh yang sama.



“Mata tidak dapat berkata
kepada tangan: Aku tidak
membutuhkan engkau.”

— 1 Korintus 12:21 (TB)



Body Mechanics

Satu roda terhenti,
seluruh sistem
kehilangan daya

Dalam Tubuh Kristus, tidak ada kursi untuk penonton.

Setiap orang penting. Tidak semua berada di depan panggung, tidak semua terlihat oleh mata, namun setiap peran sangat krusial bagi kehidupan gereja.

Bahaya dalam tim:

- Merasa diri paling penting (Ego).
- Merasa diri tidak berarti (Minder).

Satu-satunya pusat hanyalah Kristus.

Implementasi: One Team



Bagi Jemaat

Jadilah bagian aktif dari tubuh Kristus. Berikan kehadiran yang setia, doakan gereja Anda, dan jadilah pendukung yang kuat bagi sesama jemaat.



Bagi Pengurus

Hancurkan tembok eksklusivitas. Buang jauh-jauh kalimat "Itu bukan bidang saya." Bangunlah budaya dan semangat saling menopang antar departemen.

A sunset scene over the ocean with a bright sun partially obscured by clouds, casting a golden glow over the water.

**“...apa pun juga yang kamu
perbuat, perbuatlah semuanya
itu untuk kemuliaan Allah.”**

– 1 Korintus 10:31 (TB)

The Focus Lens



Kemuliaan Allah

**Kesibukan tanpa tujuan yang jelas
hanyalah energi yang terbuang.**

Gereja tidak boleh kehilangan arah. Ibadah yang rapi, jemaat yang bertambah, dan kegiatan yang banyak adalah hal yang baik—tetapi itu bukanlah tujuan akhir.

Tujuan Akhir Kita:

1. Memuliakan Allah

2. Membangun murid Kristus

3. Menjadi berkat bagi dunia

Implementasi: One Goal



Bagi Jemaat

Ubah paradigma kehadiran Anda. Datang ke gereja bukan sekadar untuk menerima berkat dan dihibur, tetapi untuk diperlengkapi agar siap menjadi saksi Kristus di luar gedung gereja.



Bagi Pengurus

Gunakan filter ini: Uji setiap program, acara, dan pengeluaran dengan pertanyaan tegas, "Apakah ini benar-benar memuliakan Allah dan membangun manusia?"

Diagnosa Kesatuan Hati Kita

Pergeseran paradigma yang harus terjadi dalam diri setiap kita.

Elemen	Dari (Postur Lama)	➔ Menuju (Postur Kesatuan)
Heart	Mencari Perhatian Pribadi	Tuhan Dipermuliakan
Spirit	Persaingan & Iri Hati	Ikatan Damai Sejahtera
Team	"Itu Bukan Bidang Saya"	Sikap Saling Menopang
Goal	Sekadar Sibuk Beraktivitas	Menjadi Berkat bagi Dunia

“Supaya mereka
semua menjadi satu...
supaya dunia percaya...”

— Yohanes 17:21 (TB)

Kesatuan bukanlah hal kecil. Kesatuan adalah bagian terbesar dari kesaksian gereja kepada dunia.

Tantangan Praktis Minggu Ini

Jangan biarkan firman ini sekadar menjadi catatan.

1

Bagi Jemaat

Datang lebih awal pada ibadah minggu depan. Temukan dan sambutlah minimal satu orang yang belum Anda kenal dengan hangat dan tulus.

2

Bagi Pengurus

Cari satu rekan pelayanan yang setia bekerja di balik layar, dan sampaikan apresiasi Anda secara pribadi minggu ini.



Menjadi Jawaban Atas Doa Yesus.

- Pilihlah kerendahan hati di atas ego.
- Pilihlah damai di atas pertengkaran.
- Pilihlah pelayanan di atas ambisi.

One Heart, One Spirit, One Team, One Goal.

Tuhan memberkati Moving Ministry Church.